UNIVERSITAS GADJAH MADA
Keanekaragaman Spesies dan Bionomik Nyamuk yang Berpotensi sebagai Vektor Filariasis dan Penyakit Tular Vektor Lainnya di Daerah Endemis Filariasis di Desa Luwuk Bunter Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
Ramadhebi Monalita, Prof. dr. Tri Baskoro Tunggul Satoto, M.Sc., Ph.D.; Dr. Muhammad Choirul Hidajat, SKM., M.Ke
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PERNYATAAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Keaslian Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat teoritis 8
2. Manfaat praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Pustaka 10
1. Klasifikasi dan Morfologi Nyamuk 10
a. Morfologi Jentik Nyamuk 10
b. Morfologi Nyamuk Dewasa 13
2. Siklus Hidup Nyamuk 37
3. Jenis Tempat Perkembangbiakan Potensial Nyamuk 38
a. Tempat Perkembangbiakan Alami 39
b. Tempat Perkembangbiakan Buatan 40
c. Genangan Permanen 40
d. Genangan Temporer 41
e. Habitat Air Bersih 41
f. Habitat Air Kotor 42
g. Habitat Vegetasi 42
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tempat Perkembangbiakan Nyamuk 43
a. Suhu 43
b. Ph Air 44
c. Kelembapan 45
d. Cahaya 45
e. Vegetasi 46
f. Curah Hujan 46
g. Predator 47
h. Bahan Organik 47
5. Karakteristik Morfologi Nyamuk Vektor Penyakit di Desa Luwuk Bunter 48
a. Identifikasi Morfologi sebagai Dasar Penentuan Genus 49

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Keanekaragaman Spesies dan Bionomik Nyamuk yang Berpotensi sebagai Vektor Filariasis dan Penyakit Tular Vektor Lainnya di Daerah Endemis Filariasis di Desa Luwuk Bunter Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
Ramadhebi Monalita, Prof. dr. Tri Baskoro Tunggul Satoto, M.Sc., Ph.D.; Dr. Muhammad Choirul Hidajat, SKM., M.Ke
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

b. Karakter Diagnostik Nyamuk Vektor Penyakit 49
c. Karakterisasi Morfologi di Desa Luwuk Bunter 50
d. Pentingnya Identifikasi Morfologi dalam Survei Filariasis 51
6. Filariasis 52
a. Epidemiologi Filariasis 52
b. Rantai Penularan Penyakit Filariasis 53
c. Cara Penularan Filariasis 55
d. Faktor Penyebab Filariasis 56
7. Analisis Spasial 57
8. *Global Positioning System* (GPS) 58
B. Landasan Teori 60
C. Kerangka Teoritis 62
D. Kerangka Konsep 63
BAB III METODE PENELITIAN 64
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 64
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 64
C. Variabel Penelitian 72
D. Subjek Penelitian 73
E. Metode Pengambilan Data 74
F. Definisi Operasional 75
G. Bahan dan Alat Penelitian 76
H. Alur Penelitian 78
I. Prosedur Penelitian 80
1. Prosedur koleksi jentik nyamuk dan pengukuran faktor lingkungan 80
2. Prosedur pengawetan dan preparasi jentik untuk di identifikasi 81
3. Prosedur koleksi nyamuk dewasa dan pengukuran faktor lingkungan 82
4. Prosedur preparasi nyamuk dewasa untuk diidentifikasi 83
5. Prosedur penyusunan sampel pooling dan pemeriksaan PCR 83
6. Kendala Selama Pelaksanaan Penelitian 84
J. Analisis Hasil 84
1. Analisis Data Spesies Nyamuk 84
2. Analisis Data Distribusi Spasial Nyamuk 85
3. Analisis Data Karakteristik Habitat Perkembangbiakan Nyamuk 85
K. Etika Penelitian 87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 88
A. Hasil Penelitian 88
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 88
2. Distribusi Habitat Nyamuk di Desa Luwuk Bunter 90
a. Lokasi Rumah 1 96
b. Lokasi Rumah 2 98
c. Lokasi Rumah 3 100
3. Keragaman Spesies Nyamuk yang Ditemukan di Lokasi Penelitian 104
a. Hasil Penangkapan Nyamuk Tahap I 105
b. Hasil Penangkapan Nyamuk Tahap II 109
c. Aktivitas Mencari Sumber Darah 114

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Keanekaragaman Spesies dan Bionomik Nyamuk yang Berpotensi sebagai Vektor Filariasis dan Penyakit Tular Vektor Lainnya di Daerah Endemis Filariasis di Desa Luwuk Bunter Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
Ramadhebi Monalita, Prof. dr. Tri Baskoro Tunggul Satoto, M.Sc., Ph.D.; Dr. Muhammad Choirul Hidajat, SKM., M.Ke
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

d. Keanekaragam spesies berdasarkan kelimpahan nisbi, frekuensi, dominansi serta indeks keanekaragaman nyamuk berdasarkan hasil penangkapan di Desa Luwuk Bunter 119
4. Identifikasi spesies nyamuk berdasarkan morfologi 123
a. *Aedes aegypti* 123
b. *Culex tritaeniorhynchus* 124
c. *Culex vishnui* 124
d. *Culex quinquefasciatus* 125
e. *Culex fuscocephala* 125
f. *Culex gelidus* 125
g. *Armigeres subalbatus* 125
5. Bionomik nyamuk 126
a. Tempat Istirahat 126
b. Waktu Menggigit 128
c. Tempat Menggigit 131
d. Kepadatan Nyamuk 134
e. Lingkungan Lokasi Penelitian 139
6. Hasil Pemeriksaan PCR terhadap *Brugia* sp. 151
B. Pembahasan 154
1. Karakteristik Lokasi Penelitian 154
2. Keragaman Spesies Nyamuk yang Ditemukan di Lokasi Penelitian 156
3. Habitat dan Lingkungan 160
4. Densitas Larva 163
5. Bionomik Nyamuk 167
a. Tempat Istirahat 167
b. Waktu Menggigit 169
c. Tempat Menggigit 172
d. Kepadatan Nyamuk 174
e. Faktor Lingkungan 177
6. Hasil Pemeriksaan PCR terhadap *Brugia* sp. 181
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 191
A. Kesimpulan 191
B. Saran 192
C. Keterbatasan Penelitian 193
DAFTAR PUSTAKA 196
LAMPIRAN 204